



**ANALISIS SITUASI KERENTANAN PANGAN DI KECAMATAN  
JATIROTO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2013**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Sakinatun Nisa'  
NIM. 102110101095**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**ANALISIS SITUASI KERENTANAN PANGAN DI KECAMATAN  
JATIROTO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2013**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

**Oleh: Sakinatun  
Nisa' NIM.  
102110101095**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang Tua yaitu ibunda tercinta Hartatik dan ayahanda tercinta alm. Fatchur Rochman;
2. Kakak tersayang Imroatush Sholihah beserta sang suami Ahmad Hafid dan keponakan Dafa Awwalu Rizqi;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
4. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

## **MOTO**

Wahai seluruh manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa saja yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

(terjemahan Surat Al-Baqarah ayat 168)<sup>\*)</sup>

Hendaklah mereka menyembah Allah, yang memberi mereka makan sehingga terhindar dari lapar dan memberi keamanan dari segala macam ketakutan.

(terjemahan Surat Quraisy ayat 3-4)<sup>\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Bahreisy, S. dan Abdullah B. 2001. Tarjamah Al Quran Al Hakim. Surabaya: CV Sahabat Ilmu

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakinatun Nisa'

NIM : 102110101095

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Analisis Situasi Kerentanan Pangan di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Tahun 2013* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Sakinatun Nisa'

NIM. 102110101095

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS SITUASI KERENTANAN PANGAN DI KECAMATAN JATIROTO KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2013**

Oleh

Sakinatun Nisa'  
NIM. 102110101095

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing II : Sulistiyani, S.KM., M.Kes.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Situasi Kerentanan Pangan di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Tahun 2011" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 29 Oktober 2014

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Sekretaris,

Yun-s Ariya . S.KM.. M.Kcs.  
NIP. 19790411200501 1002

~  
Sulistiyani, S.KM.,M.Kes.  
NIP. 197606152002122002

Anggota I, •

Anggota II,

~IP.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Jember

O .. Husni Abdul Gani M.S.  
NIP. 19560810 198303 1003

*Food Vulnerability Situation Analysis of Jatiroto Sub District in Lumajang 2013*

**Sakinatun Nisa'**

*Department of Public Health Nutrition,  
Public Health Faculty, Jember University*

**ABSTRACT**

*Analysis of food vulnerability based on village is very important to sharpen the result because every village has different character. This study was aimed to analyze food vulnerability problem in Jatiroto sub district based on village. This descriptive study designed using secondary data of three aspects of Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) such as aspect of food availability, aspect of food access and livelihood, and aspect of food utility by Badan Ketahanan Pangan (BKP) in 2012. The data processing began by calculating the three aspects of FSVA which consists of seven indicators namely number of food retailer, percentage of poor family, good road access, percentage of households without access to electricity, number of underweight, number of children and mother mortality, and number of health facilities. Jatiroto sub district consisting of 6 villages and the result of the analysis showed that mostly village in Jatiroto (4 villages) were in secure food situation, 1 village were in wary food situation and 1 village were in food vulnerability situation. The indicator that mostly contribute to food vulnerability in Jatiroto is number of underweight, percentage of households without access to electricity and percentage of poor family. The food vulnerability situation were showed to maps named FSVA that could be recommendation for some institutions to complete programs related to the issue of food vulnerability.*

**Keywords:** *FSVA (Food Security and Vulnerability Atlas), Food Security, Food Vulnerability, Food Insecurity, Jatiroto Sub District*



## RINGKASAN

**Analisis Situasi Kerentanan Pangan di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Tahun 2013**; Sakinatun Nisa', 102110101095; 2014: 103 halaman; Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.

Pangan merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia secara fisiologis sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin baik kuantitas maupun kualitasnya. Masalah kerentanan terhadap kerawanan pangan dapat menjadi pemicu terjadinya masalah gizi. Kerentanan terhadap kerawanan pangan adalah kondisi yang membuat suatu masyarakat yang beresiko rawan pangan menjadi rawan pangan. Sebelum tahun 2005, belum ada sarana untuk menganalisa dan mengklasifikasi ketahanan dan kerentanan pangan di Indonesia secara nasional karena analisa masih dalam bentuk SKPG yang sifatnya kedaerahan. Pada tahun 2005, Dewan Ketahanan Pangan (DKP), Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan *World Food Programme* (WFP) menyusun Peta Kerawanan Pangan Indonesia (*Food Insecurity Atlas-FIA*) yang diluncurkan pada bulan Agustus 2005, namun seiring berjalannya waktu terjadi pengembangan peta baru dengan analisis yang lebih tajam. Maka pada tahun 2012 Badan Ketahanan Pangan melaksanakan penyusunan FSVA Kabupaten dengan cakupan wilayah analisis sampai dengan tingkat desa. Kecamatan Jatiroto menjadi satu-satunya kecamatan yang termasuk dalam daerah prioritas 1 pada peta rawan pangan dan gizi tahun 2013 adalah Kecamatan Jatiroto namun peta tersebut masih menggunakan indikator FSVA Nasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran umum Kecamatan Jatiroto, situasi kerentanan pangan masing-masing desa pada setiap indikator dan untuk mengetahui indikator yang paling berpengaruh sehingga akan dihasilkan keluaran berupa peta FSVA.

Penelitian deskriptif ini dilakukan di Kecamatan Jatiroto yang ditentukan secara *purposive*. Populasi adalah seluruh desa di Kecamatan Jatiroto dan sampel penelitian adalah seluruh desa di Kecamatan Jatiroto yang terdiri dari 6 desa sehingga sampel yang diteliti diambil dengan cara *total sampling*. Data yang dianalisis menggunakan data sekunder dari berbagai instansi terkait sesuai dengan indikator penyusunan Peta FSVA Kabupaten tahun 2012 yang diambil dengan cara studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis indikator individu dengan menggunakan *range* 30% dengan program komputer *Microsoft Excel 2007* dan analisis komposit dengan menggunakan analisis multivariat yaitu analisis komponen utama (*Principal Component Analysis*) dilanjutkan dengan analisis gerombol (*Cluster Analysis*) untuk mengetahui indikator yang paling berpengaruh dan menentukan daerah prioritas. Pada analisis multivariat ini digunakan *software Minitab 16.0*. Setelah ditentukan daerah prioritas dan indikator yang paling berpengaruh, hasil analisis kemudian dipetakan dengan menggunakan *software Quantum Geographic Information System (QGIS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Jatiroto yang memiliki jumlah penduduk sebesar 54.788 jiwa ini memiliki lahan sawah yang cukup luas yaitu sebesar 71,27% luas total kecamatan, namun rasio ketersediaan pangan pokok Desa Kaliboto Lor dan Desa Jatiroto termasuk dalam kategori defisit tinggi dikarenakan produksi pangan pokok hanya sedikit dan pada komoditi padi dan jagung saja. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kerentanan pangan di Kecamatan Jatiroto terdiri dari 4 desa termasuk dalam kategori Prioritas 3 (Tahan Pangan), 1 desa termasuk dalam kategori Prioritas 2 (Waspada) dan 1 desa termasuk dalam kategori Prioritas 1 (Rentan Pangan). Indikator yang paling berpengaruh secara umum di Kecamatan Jatiroto diantaranya jumlah penderita gizi kurang dan gizi buruk, persentase penduduk tanpa akses listrik dan persentase penduduk miskin.

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Situasi Kerentanan Pangan di Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Tahun 2013*. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Ibu Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama, Ibu Sulistiyani, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang senantiasa sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi, dan Ibu Ninna Rohmawati, S.Gz.,M.PH. selaku dosen Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat.
3. Bapak Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembahas seminar proposal dan ketua tim penguji ujian skripsi, Bapak Ir. Yudi Basuki selaku dosen anggota penguji yang banyak memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Isa Marufi, S.KM, M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi untuk belajar dan mengerjakan segala hal.
5. Kepala Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang, Camat Jatiroto, Kepala UPT Pertanian

Kecamatan Jatiroto, Kepala Puskesmas Jatiroto, dan segenap instansi terkait beserta staf mulai dari kegiatan peneliti melakukan studi pendahuluan sampai dengan penelitian.

6. Ibu Sri Fatma, S.E pada Bagian Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lumajang, Bapak Deny Hariyanto di Kantor UPT Pertanian Kecamatan Jatiroto, Ibu Nur di Kantor Kecamatan Jatiroto yang membantu proses penelitian dan selalu memberikan arahan dan masukan.
7. Orang tua yaitu ibunda Hartatik, ayahanda alm. Fatchur Rochman yang telah membesarkan dan mendidik dengan ketulusan, pengorbanan, kesabaran dan doa serta dukungan kakak Imroatush Sholihah, kakak ipar Ahmad Hafid dan keponakan Dafa Awwalu Rizqi atas doa dan motivasi yang tiada henti diberikan untuk penulis.
8. Rizky Indah Purnamasari, Ayu Dwi Elia, dan Febi Dwi Nurcahyani selaku sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung penulis.
9. Mahasiswa satu bimbingan skripsi yang menemani dan membantu proses penyusunan, teman-teman seperjuangan peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat angkatan 2010, dan teman-teman satu angkatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat atas semangat, dukungan dan doanya.
10. Teman-teman kost Kalimantan 10/117A, yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan dan doa yang diberikan pada penulis.

Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Jember, Oktober 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<i>i</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<i>ii</i>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<i>iii</i>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<i>iv</i>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<i>v</i>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<i>vi</i>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<i>vii</i>
<b>ABSTRACT</b> .....	<i>viii</i>
<b>RINGKASAN</b> .....	<i>ix</i>
<b>PRAKATA</b> .....	<i>xi</i>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<i>xiii</i>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<i>xvii</i>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<i>xix</i>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN</b> .....	<i>xx</i>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<i>xxii</i>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<i>xxiii</i>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan</b> .....	<b>7</b>
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7

1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Definisi dan Ruang Lingkup Pangan.....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Definisi Pangan .....	9
2.1.2 Ruang Lingkup Pangan .....	9
<b>2.2 Ketahanan, Kerentanan dan Kerawanan Pangan .....</b>	<b>10</b>
2.2.1 Ketahanan Pangan .....	10
2.2.2 Kerentanan Pangan .....	11
2.2.3 Kerawanan Pangan .....	12
<b>2.3 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan – <i>Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)</i>.....</b>	<b>13</b>
2.3.1 Latar Belakang Penyusunan FSVA .....	13
2.3.2 Tujuan Penyusunan FSVA .....	14
2.3.3 Konsep dan Dimensi Ketahanan Pangan FSVA .....	15
2.3.4 Indikator FSVA .....	17
2.3.5 Perkembangan FSVA .....	19
<b>2.4 Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan – <i>Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) Kabupaten</i> .....</b>	<b>19</b>
2.4.1 Latar Belakang Penyusunan FSVA Kabupaten.....	19
2.4.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan FSVA Kabupaten .....	20
2.4.3 Konsep dan Dimensi Ketahanan Pangan FSVA Kabupaten.....	21
2.4.4 Indikator FSVA Kabupaten.....	22
<b>2.5 Penjelasan Indikator FSVA Kabupaten.....</b>	<b>24</b>
2.5.1 Aspek Ketersediaan Pangan .....	24
2.5.2 Aspek Akses Pangan dan Penghidupan.....	24
2.5.3 Aspek Pemanfaatan Pangan .....	28

<b>2.6 Analisis dan Pemetaan Daerah Rentan Pangan FSVA</b>	
<b>Kabupaten .....</b>	<b>30</b>
<b>2.7 Kerangka Teori .....</b>	<b>31</b>
<b>2.8 Kerangka Konsep Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>36</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	36
3.2.2 Waktu Penelitian .....	37
<b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>37</b>
3.3.1 Populasi Penelitian.....	37
3.3.2 Sampel Penelitian.....	37
<b>3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....</b>	<b>37</b>
3.4.1 Variabel Penelitian .....	37
3.4.2 Definisi Operasional .....	38
<b>3.5 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>40</b>
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>41</b>
<b>3.7 Teknik Penyajian dan Pengolahan Data.....</b>	<b>42</b>
3.7.1 Teknik Penyajian Data .....	42
3.7.2 Teknik Pengolahan Data .....	43
<b>3.8 Alur Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Kecamatan Jatiroto .....</b>	<b>48</b>
4.1.1 Kondisi Geografis, Klimatologis dan Administratif .....	48
4.1.2 Kependudukan dan Sosial Budaya.....	49
4.1.3 Sarana dan Prasarana Kecamatan .....	50
4.1.4 Produksi dan Ketersediaan Pangan .....	54

<b>4.2 Situasi Kerentanan Pangan berdasarkan Masing-masing Indikator di Tiap Desa di Kecamatan Jatiroto .....</b>	<b>59</b>
4.2.1 Aspek Ketersediaan Pangan.....	60
4.2.2 Aspek Akses Pangan dan Penghidupan .....	62
4.2.3 Aspek Pemanfaatan Pangan .....	69
<b>4.3 Situasi Kerentanan Pangan Komposit dan Indikator yang Paling Berpengaruh terhadap Kerentanan Pangan di Kecamatan Jatiroto .....</b>	<b>76</b>
4.3.1 Situasi Kerentanan Pangan Komposit Masing-masing Desa di Kecamatan Jatiroto .....	76
4.3.2 Indikator yang Paling Berpengaruh terhadap Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kecamatan Jatiroto .....	78
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Indikator FSVA Kabupaten tahun 2012 .....	23
2.2 Jenis data, cakupan data, dan sumber data.....	23
3.1 Variabel, definisi operasional, cara pengukuran dan kategori .....	38
3.2 Jenis data dan sumber data.....	41
4.1 Kepadatan penduduk Kecamatan Jatiroto menurut desa .....	49
4.2 Indikator transportasi menurut desa .....	50
4.3 Jarak kantor desa ke ibukota kecamatan, kabupaten dan provinsi.....	51
4.4 Sarana pendidikan menurut jenisnya .....	52
4.5 Sarana dan fasilitas kesehatan menurut jenisnya .....	53
4.6 Angka kejadian gizi buruk dan gizi kurang menurut desa tahun 2013 .....	53
4.7 Banyaknya sarana perekonomian menurut jenisnya .....	54
4.8 Rata-rata produksi pangan pokok dan umbi-umbian tahun 2011-2013 .....	55
4.9 <i>Range</i> rasio ketersediaan pangan pokok .....	56
4.10 Faktor konversi penggunaan komoditas pangan untuk benih, pakan ternak dan tercecer .....	57
4.11 Rasio rata-rata ketersediaan pangan pokok Kecamatan Jatiroto tahun 2011-2013 .....	58
4.12 Urutan prioritas berdasarkan indikator jumlah warung /toko kelontong.....	60
4.13 Urutan prioritas berdasarkan indikator persentase penduduk miskin .....	63

4.14 Urutan prioritas berdasarkan indikator akses penghubung yang memadai .....	65
4.15 Urutan prioritas berdasarkan indikator persentase penduduk tanpa akses listrik.....	67
4.16 Urutan prioritas berdasarkan indikator jumlah penderita gizi kurang dan gizi buruk .....	70
4.17 Urutan prioritas berdsarkan indikator jumlah kematian balita dan ibu melahirkan.....	72
4.18 Urutan prioritas berdasarkan indikator jumlah sarana/fasilitas kesehatan .....	74
4.19 Prioritas desa pada setiap indikator kerentanan pangan.....	75
4.20 Skor kumulatif masing-masing komponen PCA .....	77
4.21 Nilai <i>cluster centroid</i> .....	77
4.22 Hasil penggerombolan desa dan penentuan prioritas desa .....	78
4.23 Skor komposit masing-masing komponen PCA .....	79
4.24 Prioritas kerentanan pangan, komponen dan indikator yang paling berpengaruh terhadap kerentanan pangan.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka konsep ketahanan dan kerentanan pangan.....	15
2.2 Kerangka teori.....	33
2.3 Kerangka konsep.....	35
3.1 Alur penelitian .....	47

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

%	= persen
>	= lebih dari
<	= kurang dari
≥	= lebih dari sama dengan
≤	= kurang dari sama dengan
±	= lebih kurang
AKB	= angka kematian bayi
BBLR	= berat bayi lahir rendah
BKP	= badan ketahanan pangan
BPS	= badan pusat statistik
CFSI	= <i>composite food security index</i>
DKP	= dewan ketahanan pangan
FIA	= <i>food insecurity atlas</i>
FSVA	= <i>food security and vulnerability atlas</i>
IMR	= <i>infant mortality rate</i>
KEK	= kekurangan energi kronis
KEP	= kekurangan energi dan protein
km	= kilometer
km <sup>2</sup>	= kilometer persegi
KSM	= keluarga sangat miskin
MA	= madrasah aliyah
MI	= madrasah ibtidaiyah
MPU	= mobil penumpang umum
MTs	= madrasah tsanawiyah
PAUD	= pendidikan anak usia dini

PCA	=	<i>principal component analysis</i>
PKH	=	program keluarga harapan
PLN	=	perusahaan listrik negara
PODES	=	potensi desa
PPH	=	pola pangan harapan
PPLS	=	pendataan program perlindungan sosial
RT	=	rukun tetangga
RW	=	rukun warga
SD	=	sekolah dasar
SDM	=	sumber daya manusia SMA
	=	sekolah menengah atas SMP
	=	sekolah menengah pertama SP
		sensus penduduk
TNP2K	=	tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan
UU	=	undang-undang
WFP	=	<i>world food programme</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Jumlah Warung/Toko Kelontong.....	92
B. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Persentase Penduduk Miskin .....	93
C. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Akses Jalan yang Memadai .....	94
D. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Persentase Penduduk Tanpa Akses Listrik .....	95
E. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Jumlah Penderita Gizi Kurang dan Gizi Buruk .....	96
F. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Jumlah Kematian Balita dan Ibu Melahirkan .....	97
G. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Sarana/Fasilitas Kesehatan .....	98
H. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Indikator Kecamatan Jatiroto Tahun 2014 .....	99
I. Hasil Analisis PCA dan Cluster Analysis dengan Minitab .....	100
J. Dokumentasi Pengambilan Data .....	102
K. Surat Ijin Penelitian.....	103

## DAFTAR ISTILAH

### **B**

**Barter** adalah kegiatan tukar-menukar barang atau jasa yang terjadi tanpa perantaraan uang.

### **C**

**Count** adalah salah satu fungsi dalam perangkat lunak Microsoft Excel yang digunakan untuk menghitung jumlah sel-sel dalam satu *range* yang dipilih.

### **S**

**Skor Komposit** gabungan dari sejumlah skor yang dilakukan secara linier tanpa atau dengan pembobotan

### **R**

**Redundansi Data** adalah duplikasi data dalam beberapa file data sehingga data yang sama disimpan lebih dari 1 lokasi.

**Range** adalah suatu ukuran statistik yang menunjukkan jarak penyebaran antar skor atau nilai yang terendah sampai skor atau nilai yang tertinggi.